

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk hidup yang selalu bersosialisasi dengan manusia lainnya dan memiliki rasa ingin tahu dengan lingkungan sekitarnya. Rasa ingin tahu tersebut membuat manusia memerlukan adanya komunikasi, dimana komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak lain, yang dapat berbentuk verbal artinya komunikasi yang dilakukan secara lisan atau nonverbal artinya komunikasi dilakukan dengan menggunakan bahasa tubuh atau gerak-gerik. Dampak informasi yang didapatkan individu secara sepiantas membuat individu mengetahui suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi di lingkungannya. Informasi tersebut membuat individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, mengetahui peluang-peluang yang ada untuk dimanfaatkan, dan menghindari hal-hal buruk yang dapat terjadi disekitarnya. Hal ini membuat informasi mengenai lingkungan disekitarnya menjadi penting untuk diketahui.

Di era globalisasi yang semakin pesat ini, perkembangan media massa sudah sangat modern dan adanya perkembangan tentang media massa yakni ditemukannya internet. Masyarakat menggunakan internet untuk mencari informasi. Dengan adanya media internet, kehidupan dan kegiatan manusia menjadi lebih mudah. Masyarakat dapat mengetahui informasi melalui media massa seperti surat kabar, radio, dan televisi membuat informasi dapat dengan mudah diperoleh, bahkan pada tahun 2000-an di Indonesia telah memasuki zaman telekomunikasi dengan penggunaan sistem internet dan adanya internet membuat setiap individu dapat menjangkau informasi dari seluruh dunia hanya dari satu tempat dengan kemudahan bantuan teknologi. Media sudah menjadi kebutuhan utama bagi hampir seluruh masyarakat dalam mendapatkan informasi. Perkembangan media sudah semakin pesat dan canggih. Berbagai jenis media berkembang ke berbagai sektor dalam waktu sekejap sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari mulai dari pendidikan, pembangunan dan perekonomian tak bisa lepas dari media. Dalam pendidikan, media menjadi salah satu alat pembelajaran

yang menjadi salah satu komponen penting yang mendukung *system* pembelajaran. Menurut Ibrahim sebagaimana dikutip oleh Usep Kusniawan dalam bukunya menyatakan bahwa media pembelajaran dikatakan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹ Salah satu media yang sering digunakan ketika kegiatan pembelajaran saat ini adalah *website*. *Website* adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah *website* biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut dengan *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext*.²

Media *website* ini berisi informasi lengkap mulai dari latar belakang hingga kegiatan suatu perusahaan, organisasi atau yayasan sosial baik yang bersifat *profitable* ataupun *non-profit*. Informasi-informasi dalam *corporate website* bisa berupa profil perusahaan/organisasi, latar belakang, visi misi, daftar *founder* dan pengurus serta berita yang terkait dengan kegiatan perusahaan/organisasi tersebut. Penerapan media *website* akan sangat menunjang proses pembelajaran jika dapat dimanfaatkan dengan baik, akan tetapi dalam dunia pendidikan, pemanfaatan blog masih sangat minim dalam penerapannya. Penggunaan referensi dari sebuah *website* tidak dapat digunakan sebagai sumber acuan pembelajaran, hal ini disebabkan *website* tidak menampilkan proses pengumpulan data atau sumber, akibatnya teori yang ditampilkan berdampak pada persepsi kepercayaan terhadap informasi yang disediakan.³ *Website* menjadi salah satu media yang mudah untuk diakses oleh semua orang, jika dapat digunakan dengan baik maka akan menjadi efektif untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan dalam

¹ Kusniawan Usep, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudra, 2016), hal. 6

² Yuhefizar, *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Mnagement System Joomla*, (Jakarta: Elex Media Computindo, 2009), hal. 2

³ Netsa, Dkk, *Eksistensi Blog Pribadi Sebagai Sumber Informasi Dan Referensi Dalam Ruang Lingkup Pendidikan*, Jurnal Iqra' Vol.xvi No.1, hal. 7

kehidupan sehari-hari. Dalam bidang Pendidikan khususnya di Perguruan Tinggi, *website* sangat membantu mahasiswa untuk mendapatkan sebuah informasi dan dapat membantu menyelesaikan beberapa keperluan akademis, seperti ingin mencari tahu tentang panduan dalam membuat karya ilmiah, proposal skripsi maupun skripsi dan lain sebagainya. Dalam dunia bisnis *website* memiliki potensi yang sangat baik jika seseorang dapat memanfaatkannya dengan baik, *website* bisa menjadi sarana periklanan yang cukup baik mengingat perkembangannya yang semakin berkembang setiap hari.

Fakultas Dakwah UIN SMH Banten memiliki *website* dengan nama fada.uinbanten.ac.id yang baru dibuat pada tahun 2023 dengan tujuan untuk mempermudah mahasiswa di Fakultas Dakwah mendapatkan informasi ataupun pelayanan akademik. Tujuan dibuatnya *website* ini sebetulnya sangat baik, selain mempermudah mahasiswa dalam mendapatkan informasi juga dapat mempersingkat waktu untuk menyebarkan informasi karena akan sangat cepat diakses kapan saja dan dimana saja oleh mahasiswa. Dengan hadirnya *website* sebagai media informasi untuk mahasiswa tentunya akan dapat menjadi nilai tambah bagi fakultas dakwah dimana ini merupakan suatu hal luar biasa agar dapat melayani sebagian proses administrasi bagi mahasiswa yang ada di fakultas dakwah, meskipun tidak semua hal dapat dilayani melalui *website*. Berbicara dengan konteks mahasiswa, secara umum mahasiswa dengan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang ada di Fakultas Dakwah dapat menyampaikan sebuah pesan atau informasi secara efektif dan mencapai sasaran yang dituju, seperti ketika Fakultas Dakwah mengadakan kegiatan “Moderasi Beragama” yang artinya cara pandang, sikap, dan perilaku beragama yang mengedepankan aspek kemanusiaan dan kemaslahatan sesuai dengan konsep Pancasila, ketika itu pula mahasiswa ikut berpartisipasi dan diperbolehkan menyampaikan pendapat ketika kegiatan sedang berlangsung, itu menjadi salah satu tolak ukur bahwa Fakultas Dakwah memberi edukasi diluar waktu perkuliahan. Jadi selain belajar menulis yang baik selayaknya sesuai kaidah penulisan karya tulis ilmiah atau kaidah-kaidah jurnalistik, mahasiswa juga diajarkan untuk mengikuti perkembangan perilaku beragama.

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bahwasanya pelayanan yang belum optimal terhadap akses informasi *website*, contohnya informasi yang belum diperbaharui mengenai pada saat membuka akses pada *website* Fakultas Dakwah bagian fitur Alumni, tetapi ketika di klik tidak ada informasi yang mendalam seperti struktur organisasi alumni yang tidak bisa diketahui lebih jauh oleh para mahasiswa saat ini, selain itu jadwal akademik tidak diperbaharui secara berkala, hal ini dapat membuat para mahasiswa tidak mengetahui informasi terbaru mengenai jadwal akademik. Selanjutnya, sistem pencarian yang lemah dimana fitur pencarian yang tidak berfungsi dengan baik atau menghasilkan hasil yang tidak relevan membuat pengguna kesulitan menemukan informasi spesifik yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Seperti, ketika mahasiswa ingin mencari tau informasi mengenai akreditasi masing-masing prodi, ketika di klik fitur mengenai akreditasi, tetapi tidak terdapat informasi tersebut atau tidak dapat diakses. Kemudian, kesalahan pada fitur formulir atau pengunduhan formulir *online* yang tidak berfungsi dengan baik atau fitur unduhan yang sering mengalami *error* dapat menghambat proses akses informasi dan administrasi yang seharusnya bisa dilakukan dengan mudah. Seperti, ketika mahasiswa ingin mengakses fitur *Unit* pada Perpustakaan Fakultas, tidak muncul mengenai informasi tersebut. Hal ini menunjukkan bagaimana kurang optimalnya pelayanan akses informasi di sebuah situs web Fakultas Dakwah yang dapat berdampak negatif pada pengalaman pengguna, dan menghalangi tujuan utama situs web tersebut sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan.

Saat ini mengenai perkembangan teknologi yang begitu pesat, kualitas informasi di *website* sangat diperlukan mengenai validitas informasi. Informasi yang disajikan di *website* dianggap akurat dan dapat dipercaya oleh mahasiswa, apalagi masalah bisa muncul jika ada kesenjangan antara harapan mahasiswa terhadap kualitas informasi dan kenyataan yang mereka temui. Aktualisasi informasi, seberapa cepat dan sering informasi di *website* diperbarui akan menjadi masalah bisa timbul jika mahasiswa merasa bahwa informasi yang tersedia tidak selalu terbaru. Hal ini akan menjadi standarisasi penggunaan *website* terhadap kualitas dan kredibilitas informasi, kenyamanan

mahasiswa pun terjamin apabila kualitas informasi sangat terjamin. Seperti pada *website* Fakultas Dakwah terdapat informasi mengenai “Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Gelar *Riview* Pedoman Akademik dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah”, hingga saat ini hasilnya belum keluar dan menyebabkan mahasiswa kebingungan tentang pedoman penulisan skripsi terutama pada prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang dimana ketika bimbingan dengan berbeda dosen maka berbeda pula ketentuan yang diberikan, padahal pada nyatanya mahasiswa tersebut sudah mengikuti pedoman penulisan skripsi.

Salah satu aspek penting yang mempengaruhi bagaimana mahasiswa berinteraksi dan mendapatkan informasi dengan mudah yaitu melalui *website*, tetapi permasalahannya pada saat ini yaitu fitur *website* yang kurang memadai dapat menjadi faktor keterlambatan mahasiswa untuk mendapatkan suatu informasi penting. Diantaranya, pada *website* Fakultas Dakwah tersedia fitur *Calender* tetapi ketika di klik tidak muncul atau tidak dapat mengaksesnya bahkan terdapat tulisan “*There're no item that match your search criteria. Please try again with different keywords*” yang artinya tidak ada item yang sesuai dengan kriteria pencarian Anda. Silakan coba lagi dengan kata kunci yang berbeda, padahal jadwal dan kalender akademik itu sangat penting, tujuannya agar membantu mahasiswa dan dosen memantau jadwal kuliah, ujian, dan kegiatan akademik lainnya. Kemudian, pada fitur *Civitas* terdapat 7 (tujuh) informasi yang tersedia diantaranya, LMS (*Learning Management System*), Administrasi Kemahasiswaan, Lembaga Kemahasiswaan, Kotak Pengaduan dan Saran, Profil Mahasiswa, Profil Alumni dan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka). Akan tetapi, terdapat 5 (lima) informasi yang tidak dapat diakses oleh pengguna (mahasiswa), seperti LMS (*Learning Management System*), Lembaga Kemahasiswaan, Profil Mahasiswa, Profil Alumni, IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) dan masih banyak fitur yang tidak dapat diakses.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai persepsi mahasiswa fakultas dakwah UIN SMH Banten terhadap *website* fakultas dakwah sebagai media informasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terhadap *website* Fakultas Dakwah sebagai media informasi?
2. Apa saja hambatan dan tantangan yang dirasakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam menggunakan *website* fakultas sebagai media informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terhadap *website* Fakultas Dakwah sebagai media informasi.
2. Untuk mengetahui hambatan dan tantangan yang dirasakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam menggunakan *website* fakultas sebagai media informasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Gambaran tentang penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap *website* sebagai media informasi di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah UIN SMH Banten dan untuk menambah wawasan khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan berguna bagi kampus UIN SMH Banten baik dari peneliti dan juga lokasi yang dijadikan pusat penelitian ini.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai perbandingan dan bahan pembelajaran, serta sebagai acuan peneliti saat

mengumpulkan data dalam penelitian ini. Berikut ini adalah penelitian sebelumnya yang peneliti bahas:

Pertama penelitian dari Illah Rahma (2021) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penelitian ini berjudul “Efektivitas Penggunaan *Website* IAIN Parepare Terhadap Kepuasan Informasi Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan website IAIN Parepare terhadap kepuasan informasi mahasiswa memiliki hubungan yang tinggi atau kuat dengan kepuasan informasi mahasiswanya sebesar (0,784) adalah hubungan yang tinggi, valid, searah dan signifikan. Dilihat dari aspek penelitian yaitu tujuan, kuantitas dan kualitas yang dapat dikatakan efektif dalam penggunaannya sehingga mahasiswa berharap dengan mengaksesnya dapat menambah pengetahuan mengenai informasi akademiknya. Dan dari tingkat kepuasan informasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam diperoleh rata-rata pada variabel yaitu 25,85 terlihat dari jumlah skor yang diperoleh sebesar 47 (67%) dalam kategori sedang. Dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan informasi mahasiswa cukup puas.

Kedua penelitian dari Safratul Aini (2021) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Penelitian ini berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Blog Sebagai Media Periklanan (Studi Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Ar-Raniry).” Hasil dari penelitian ini menunjukkan kurangnya pengoptimalan blog dari mahasiswa, data menunjukkan hanya 2 (dua) narasumber yang memanfaatkan blog secara optimal. Pada kasus ini makna optimal diartikan sebagai mereka memahami dan menggunakan blog sebagai media periklanan (menulis dan mengakses informasi secara sekaligus) dan 13 (tiga belas) narasumber masih belum optimal. Pandangan mereka secara garis besar melihat blog sudah mulai ditinggal seiring banyaknya *platform* baru yang bermunculan. Begitupun pada kasus kesadaran dalam memanfaatkan blog sebagai media dakwah. Tingkat kesadaran mahasiswa dalam memanfaatkan

blog sebagai media dakwah juga beragam, menulis atau mengakses. Namun jauh dari kata optimal yaitu memanfaatkan pada kedua bagian, para mahasiswa berasumsi sekiranya blog adalah sebuah wadah yang tidak bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya sehingga tidak disarankan untuk menulis konteks keagamaan atau mengakses di wadah tersebut.

Ketiga penelitian dari Salim, Ikman, Suhar, dan lain-lain, Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Halu Oleo, yang berjudul “Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Media Dalam Pembelajaran SMK (*Training Of Blog Development As A Medium In Vocational Learning*)”. Tujuan dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru dalam bidang TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan terdapat peningkatan kualitas pembelajaran dengan tersedianya media pembelajaran dengan menggunakan blog. Pengabdian ini penting untuk dilakukan guna menambah wawasan guru dalam bidang pedagogik kompetensi pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*). Hal ini didukung sejumlah penelitian yang menunjukkan blog dapat menjadi media pembelajaran yang dapat memudahkan proses interaksi antara guru dan siswa. Metode yang digunakan berupa metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini meliputi: (1) adanya respon positif peserta terhadap pelatihan pengembangan blog dalam pembelajaran di SMK, dan (2) adanya produk yang dihasilkan peserta pelatihan yaitu blog yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa (1) guru telah memiliki pengetahuan membuat blog untuk keperluan pembelajaran, (2) guru telah memiliki media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi blog, dan (3) guru telah memiliki pengetahuan dalam mendesain dan membuat konten blog sebagai media pembelajaran.

Ketiga kajian ini memiliki persamaan yaitu mengkaji tentang persepsi mahasiswa terhadap layanan *website*. Perbedaan nya terletak pada objek penelitian dan fokus penelitian yang berbeda, penulis memfokuskan pada persepsi mahasiswa terhadap *website* sebagai media informasi.

Judul		Teori	Metode	Hasil Penelitian
Illah	Rahma,	Penelitian ini	Penelitian ini	Hasil penelitian ini menunjukkan

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Website IAIN Parepare Terhadap Kepuasan Informasi Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam”.	menggunakan teori <i>uses and gratification</i> dan teori perbedaan individual.	menggunakan metode untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, korelasi product moment, uji determinasi, uji T korelasi X-Y.	bahwa efektivitas penggunaan website IAIN Parepare terhadap kepuasan informasi mahasiswa memiliki hubungan yang tinggi atau kuat dengan kepuasan informasi mahasiswanya sebesar (0,784) adalah hubungan yang tinggi, valid, searah dan signifikan. Dilihat dari aspek penelitian yaitu tujuan, kuantitas dan kualitas yang dapat dikatakan efektif dalam penggunaannya sehingga mahasiswa berharap dengan mengaksesnya dapat menambah pengetahuan mengenai informasi akademiknya. Dan dari tingkat kepuasan informasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam diperoleh rata-rata pada variabel yaitu 25,85 terlihat dari jumlah skor yang diperoleh sebesar 47 (67%) dalam kategori sedang. Dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan informasi mahasiswa cukup puas.
Safratul Aini, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas	Penelitian ini menggunakan teori Periklanan (<i>Advertising Theory</i>).	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mewancarai 15 (lima belas)	Hasil penelitian menunjukkan kurangnya pengoptimalan blog dari pihak mahasiswa. data menunjukkan hanya 2 (dua) narasumber yang memanfaatkan

Islam Negeri Raniry Drussalam Banda Aceh, yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Blog Sebagai Media Periklanan (Studi Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Ar-Raniry)”		narasumber yang berasal dari angkatan 2016, 2017 dan 2018 pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.	blog secara optimal, pada kasus ini makna optimal diartikan sebagai mereka memahami dan menggunakan blog sebagai media periklanan (menulis dan mengakses informasi secara sekaligus) dan 13 (tiga belas) narasumber masih belum optimal. Pandangan mereka secara garis besar melihat blog sudah mulai ditinggalkan seiring banyaknya <i>platform</i> baru yang bermunculan. Begitupun pada kasus kesadaran dalam memanfaatkan blog sebagai media dakwah. Tingkat kesadaran mahasiswa dalam memanfaatkan blog sebagai media dakwah juga beragam, menulis atau mengakses. namun jauh dari kata optimal yaitu memanfaatkan pada kedua bagian, para mahasiswa berasumsi sekiranya blog adalah sebuah wadah yang tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenaranya sehingga tidak disarankan untuk menulis konteks keagamaan atau mengakses di wadah tersebut.
Salim, Ikman, Suhar, dll, Jurusan	Penelitian ini menggunakan kompetensi	Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur.	Hal ini didukung sejumlah penelitian yang menunjukkan blog dapat menjadi media

Pendidikan Matematika, Universitas Halu Oleo, yang berjudul “Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Media Dalam Pembelajaran SMK (<i>Training Of Blog Development As A Medium In Vocational Learning</i> ”.	pembelajaran berbasis ICT (<i>Information and Communication Technology</i>).		pembelajaran yang dapat memudahkan proses interaksi antara guru dan siswa. Metode yang digunakan berupa metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini meliputi: (1) adanya respon positif peserta terhadap pelatihan pengembangan blog dalam pembelajaran di SMK, dan (2) adanya produk yang dihasilkan peserta pelatihan yaitu blog yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa (1) guru telah memiliki pengetahuan membuat blog untuk keperluan pembelajaran, (2) guru telah memiliki media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi blog, dan (3) guru telah memiliki pengetahuan dalam mendesain dan membuat konten blog sebagai media pembelajaran.
--	--	--	--

Bagan 1.1 : Penelitian Dahulu yang Relevan

Berdasarkan uraian diatas, penelitian tersebut berbeda dengan isi skripsi yang penulis teliti. Dimana penelitian saya memiliki keunggulan dari segi teori yang digunakan, dibanding ketiga penelitian terdahulu yang relevan. Teori yang digunakan oleh peneliti saat ini yaitu teori *uses and gratification*, dimana keunggulan pada teori ini yaitu, pertama mengenai interaktivitas pada teori *uses and gratification* dimana teori ini sering digunakan dalam penelitian

media untuk memahami mengapa orang memilih media tertentu, seperti televisi, radio, internet, media sosial, dan bagaimana mereka menggunakan media tersebut untuk memenuhi kebutuhan spesifik mereka. Misalnya, dalam konteks media sosial, pengguna mungkin menggunakan Instagram untuk kebutuhan afektif (hiburan visual) atau kebutuhan sosial (menghubungkan dengan teman).

Pada ketiga penelitian terdahulu yang relevan, penelitian yang peneliti teliti memiliki keunggulan mengenai pemahaman yang mendalamnya, pada metode kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena atau konteks yang diteliti. Hal ini penting untuk memahami kompleksitas interaksi sosial dan makna yang diberikan oleh individu atau kelompok. Ini fokus terhadap *website* sebagai media informasi. Tentunya akan menjadi perbandingan persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah, dimana hal ini melibatkan ketiga prodi yaitu, mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dan mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam. Hal ini sangat menarik, agar peneliti mendapatkan hasil yang baik mengenai persepsi mahasiswa terhadap *website* Fakultas Dakwah. Yang artinya, studi kasus pada penelitian ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang mendalam dan detail terhadap persepsi mahasiswa mengenai *website* dan fokus pada satu fakultas serta memberikan gambaran yang lebih spesifik dan kontekstual.

Pada hasil penelitian dengan ketiga penelitian terdahulu yang relevan, dimana penelitian ini memiliki keunggulan yang pertama, penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memandang *website* fakultas sebagai media informasi. Ini penting untuk mengidentifikasi kebutuhan dan ekspektasi mereka terhadap layanan *digital*. Yang kedua, melalui penelitian ini kelebihan dan kekurangan *website* fakultas sebagai media informasi dapat diidentifikasi secara spesifik. Ini membantu dalam memahami aspek apa saja yang sudah berjalan dengan baik dan area mana

yang memerlukan perbaikan. Dan yang terakhir, hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan atau memperbaiki layanan *website*. Dengan mengetahui apa yang dianggap efektif dan tidak efektif oleh mahasiswa, pihak pengelola *website* dapat melakukan perubahan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun penelitian ini, ada 5 (lima) BAB yang berisi ide-ide pokok yang kemudian terbagi kedalam sub-sub, sehingga jika digabungkan akan menjelaskan suatu pemikiran. Adapun sub-sub dalam BAB tersebut terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai :

- 1. Latar Belakang Masalah,** menjelaskan mengapa peneliti mengambil judul penelitian tersebut, diantaranya masalah terkait pelayanan yang belum optimal terhadap akses informasi *website*. Kualitas informasi di *website*. Dan fitur *website* yang kurang memadai.
- 2. Rumusan Masalah,** menetapkan masalah yang paling penting dan menarik yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu Bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terhadap kemudahan penggunaan *website* fakultas sebagai media informasi. Dan apa saja hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam menggunakan *website* fakultas sebagai media informasi.
- 3. Tujuan Penelitian,** menjelaskan tentang sasaran yang ingin dicapai dengan dilaksanakannya penelitian tersebut, terhadap masalah yang telah dirumuskan oleh penulis sehingga tujuan penelitian sejalan dengan isi dari rumusan masalah tersebut.
- 4. Manfaat Penelitian,** menjelaskan tentang manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.
- 5. Penelitian Terdahulu Yang Relevan,** kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang pada penelitian ini mengambil dari Skripsi yang dibuat oleh Illah Rahma, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Website* IAIN Parepare Terhadap Kepuasan Informasi Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam”. Kemudian skripsi Safratul Aini, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam,

Universitas Islam Negeri Raniry Drussalam Banda Aceh, yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Blog Sebagai Media Periklanan (Studi Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Ar-Raniry)” dan Skripsi Salim, Ikman, Suhar, dll, Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Halu Oleo, yang berjudul “Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Media Dalam Pembelajaran SMK (*Training Of Blog Development As A Medium In Vocational Learning*)”.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan membahas mengenai :

- 1. Kajian Pustaka**, menjelaskan tentang kajian yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu tentang pengertian persepsi, jenis-jenis persepsi, proses terjadinya persepsi, hambatan persepsi, pengertian mahasiswa, ciri-ciri mahasiswa, *website*, dan pengertian media informasi.
- 2. Landasan Teori**, menjelaskan tentang teori yang relevan dengan judul penelitian yang akan digunakan oleh penulis untuk meneliti, pada penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification* menurut Blummer dan Katz yang kemudian menyusunnya secara teratur dan rapi yang digunakan untuk merumuskan masalah pada penelitian kali ini.
- 3. Kerangka Berfikir**, menjelaskan tentang uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, dan landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas langkah-langkah penelitian selanjutnya mengenai :

- 1. Metode Penelitian**, ini akan menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.
- 2. Lokasi dan Waktu Penelitian**, akan dilakukan di Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada bulan Februari sampai Maret

2025.

- 3. Teknik Pengumpulan Data**, menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif sehingga dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 4. Analisis Data**, berlangsung dengan proses pengumpulan data yang melalui tahapan-tahapan seperti, pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai :

- 1. Deskripsi Objek Penelitian** yang menjelaskan tentang objek penelitian yang meliputi dengan sejarah Fakultas Dakwah, *profile* Fakultas Dakwah, Visi dan Misi, struktur Fakultas Dakwah serta hal lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis akan teliti.
- 2. Hasil Penelitian** yang menjelaskan hasil penelitian yang telah di olah oleh penulis dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.
- 3. Pembahasan** yang menjelaskan tentang pembahasan lebih lanjut mengenai hasil analisis data dan wawancara narasumber.

BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini akan membahas mengenai :

- 1. Kesimpulan**, menyimpulkan hasil penelitian yang dipaparkan secara singkat, jelas dan sesuai dengan hasil penelitian terhadap penelitian.
- 2. Saran**, berisi tentang rekomendasi dari peneliti terhadap tindak lanjut penelitian terhadap bidang yang diteliti baik secara teoritis maupun praktis.